

ABSTRAK

Hayati, Nur. 2021. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepribadian Feeling dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV di SMP Kelas VIII*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Husni Sabil, M.Pd. (II) Ade Kumalasari, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, Siswa Tipe Kepribadian *Feeling*, Soal Cerita SPLDV

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan komunikasi matematis siswa tipe kepribadian *feeling* dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV di SMP Kelas VIII.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 22 Kota Jambi pada Februari 2019. Data penelitian diperoleh dengan cara siswa mengerjakan tes kepribadian *feeling* yaitu MBTI, setelah didapat siswa dengan kepribadian *feeling* selanjutnya siswa diberikan tes berupa soal cerita SPLDV dengan cara menggunakan metode think aloud, setelah itu dilakukan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terlihat bahwa KF1, KF2, dan KF3 memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis yang sama. Dalam hal ini KF1, KF2 dan KF3 sama-sama memiliki kendala dalam indikator pertama yaitu kemampuan tata bahasa pada soal b dan c. Hal tersebut dikarenakan subjek tersebut kurang tepat dan teliti dalam menyelesaikan pemisalan, sehingga apa yang dikerjakan kurang tepat dengan apa yang ditanya dari soal. Dilihat dari penskoran KF1, KF2,

dan KF3 sama-sama mendapat skor 5 pada indikator pertama. Sehingga nilai rata-rata KF1, KF2 dan KF3 menjawab benar ialah 90, itu membuktikan bahwasannya komunikasi matematis siswa dengan kepribadian *feeling* bagus dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Untuk mendapatkan skor tersebut dihitung menggunakan rumus $SBS = \frac{a}{b} \times c$, dimana SBS = skor butir soal, a = skor mentah yang diperoleh siswa untuk butir soal, b = skor mentah maksimum soal, c = bobot soal.

Tabel. Pensekoran skor butir soal

No	Skor Mentah Perolehan	Skor Mentah Maksimum	Bobot Soal	Skor Bobot Soal
	(a)	(b)	(c)	(SBS)
1	45	50	50	45
2	45	50	50	45
Jumlah	90	100	100	90

Terlihat kemampuan komunikasi matematis KF1, KF2, dan KF3 sudah bagus dalam menjawab menyelesaikan soal cerita SPLDV. Namun untuk indikator pertama guru sebaiknya mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat, mendorong siswa untuk berinteraksi positif sesama siswa maupun dengan guru ketika belajar, mendorong siswa untuk menggunakan nalar yang logis dalam menyelesaikan persoalan matematika. Untuk mengatasi kesalahan yang dialami oleh siswa kiranya perlu dikembangkan metode/strategi/model pembelajaran atau bahan ajar yang dapat mengatasi kesalahan-kesalahannya.